

## PERANAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR NAIL ART TIGADIMENSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA RIAS AKS-AKK YOGYAKARTA

Helmia Cipta Rohmawati, M.Pd<sup>1</sup>, Ika Prasetyani Pambudi, M.Pd<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

E-mail : [helmiacipta1@gmail.com](mailto:helmiacipta1@gmail.com)<sup>1</sup>, [iprasetyani@gmail.com](mailto:iprasetyani@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan kreatifitas mahasiswa terhadap hasil belajar *nail art* tiga dimensi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi tata rias angkatan 2022 yang sedang mengikuti mata kuliah atau pembelajaran *nail art* tiga dimensi. Sample yang diambil sebanyak 25 orang mahasiswa. Metode survey dengan teknik korelasional adalah yang digunakan pada penelitian ini. Hasil belajar *nailart* tiga dimensi pada penelitian ini yaitu skor total yang diperoleh mahasiswa dalam belajar *nail art* tiga dimensi dalam praktek maupun teori dan pengisian angket. Hubungan antara kreativitas (X) dengan hasil belajar *nailart* tiga dimensi (Y) adalah linier. Dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi. Hasil penelitian dinyatakan meningkat sebesar 84% yang berarti kreatifitas dalam pembelajaran *nail art* tiga dimensi memiliki peranan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Hasil Belajar, *Nailart* Tiga Dimensi.

### ABSTRACT

*This study aims to find out how big the role of student creativity on the results of learning three-dimensional nail art. The population used in this study is students of the cosmetology study program class of 2022 who are taking courses or learning three-dimensional nail art. Samples were taken as many as 25 students. The survey method with correlational techniques is used in this study. The results of three-dimensional nailart learning in this study are the total score obtained by students in learning three-dimensional nail art in practice as well as theory and filling out questionnaires. The relationship between creativity (X) and three-dimensional learning outcomes (Y) is linear. It can be concluded that this regression equation model can be used to predict. The results of the study were stated to increase by 84% which means creativity in three-dimensional nail art learning has a role to improve student learning outcomes*

**Keywords:** *creativity, learning outcomes, three-dimensional nail art.*

### PENDAHULUAN

Pengembangan dari perawatantangan (*manicure*) dan kaki (*pedicure*) salah satunya adalah *Nail art*. Perawatan tangan dan kaki selain dilakukan agarkuku kaki dan tangan tumbuh lebih rapi, bersih dan sehat juga untuk memberikan keindahan pada permukaan kuku yang

akan menunjang suatu penampilan pada acara khusus seperti pernikahan atau fashion show.

Dengan menggunakan *nail art*, kuku-kuku yang sudah dirawat kesehatannya, diberi pewarnaan dengan motif-motif yang indah, dengan teknik-teknik tertentu sehingga menghasilkan riasan kuku yang

sangat menarik untuk mendukung tata rias secara keseluruhan. Tata rias wajah yang menarik akan berkurang nilainya jika tidak disertai dengan penampilan tangan dan kuku yang terawat dengan baik. Jari-jari tangan dan kaki yang sehat dengan kuku yang bersih akan dapat memberi kesan indah dan cantik. (Kusantati,dkk:2008).

Pada tahun 2010 di Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta khususnya prodi tata rias dibuka mata kuliah tentang *nailart*, salah satu materinya yaitu mempelajari *nailart* tiga dimensi. Suatu kreatifitas melukis permukaan kuku ini memperkenalkan berbagai macam paduan warna dan penempatan hiasan tambahan sebagai efek tiga dimensi untuk membuat kuku terlihat seperti lukisan nyata. Prinsip perpaduan warna dalam melukis diatas kuku ini memerlukan ide kreatif, ketelitian dan kemampuan untuk menghasilkan sebuah lukisan yang menarik.

Pada kenyataannya dalam praktek tidak semua mahasiswa memiliki ide kreatif dalam membuat lukisan diatas kuku tersebut. Diperlukan latihan praktek secara rutin untuk dapat menciptakan peningkatan tingkah laku sebagai bentuk hasil belajar mereka.

Menurut Soedijarto hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pembelajar dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan yang diharapkan, hasil belajar meliputi kawasan kognitif, afektif, psikomotorik dan kecepatan/ kemampuan belajar seseorang ( Soedijarto, 1989 ).

Hasil belajar merupakan perubahan peningkatan tingkah laku seseorang setelah melalui proses pembelajaran secara berkala, dan sebagai tolak ukur dalam mencapai sebuah pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *nail art* tiga dimensi diantaranya adalah kompetensi atau keahlian dosen dalam mengajar dan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah

*nail art* dikatakan belum maksimal, hal ini terlihat dari target persentase pencapaian nilai pada mahasiswa yakni 84% dari 100% belum tercapai.

Berdasarkan hal ini makaperumusan masalah penelitiannya adalah untuk mengetahui peranan kreatifitas terhadap hasil belajar *nail art* tiga dimensi pada mahasiswa Diploma Tiga Prodi Tata Rias AKS AKK Yogyakarta.

### Kajian Teori

*Nail art* memiliki popularitas yang tinggi karena menjadi bagian dari trend fashion dalam dunia kecantikan. *Nail art* merupakan hasil kreasi melukis atau mempercantik kuku yang menggunakan bahan pewarna sintetis dan bahan penghias kuku berupa gliter, batu permata, stiker, acrylic yang bertujuan untuk menampilkan kuku lebih menarik. *Nail art* adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan, baik secara langsung di atas kuku maupun menggunakan kuku plastik yang disesuaikan dengan ukuran kuku (Karakhati, 2010).

Penggunaan *nailart* dalam masa modern seperti sekarang ini mengalami perkembangan hingga mencapai ribuan desain, berawal dari hanya berfokus pada pewarnaan kuku, maka *nail art* dalam masa sekarang telah beranjak pada pewarnaan dan desain 3 dimensi.

*Nail art* merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti mahasiswa, mata kuliah ini tergabung dalam materi perkuliahan *manicure* dan *pedicure*, diantaranya ada teori serta prakteknya yang mengharuskan mahasiswa untuk dapat mempunyai peningkatan tingkah laku dari segi kognitif dan psikomotorik atau pengetahuan ketrampilan *nail art* tiga dimensi yang diaplikasikan dengan media kuku.

Menurut Rogers dalam Zulkarnain, kreatifitas adalah kecenderungan-kecenderungan manusia untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya

(Zulkarnain,2002). Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membentuk perpaduan baru, pengembangan ilmu berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Jadi kreativitas kemampuan untuk menciptakan hal baru atau dapat juga merupakan perpaduan perkembangan dari yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Miarso dalam bukunya mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dibedakan dalam tiga ranah/ Kawasan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Miarso, 2004). Menurut nya hasil belajar merupakan kemampuan yang harus ada pada mahasiswa setelah dilakukan proses pembelajaran, Adapun kemampuannya meliputi kognitifnya dalam berfikir, afektifnya dalam bersikap dan psikomotoriknya dalam berperilaku.

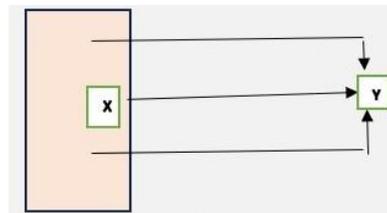
Dalam proses pelaksanaan pembelajaran matakuliah *nail art*, kreativitas mahasiswa terhadap praktek *nail art* merupakan faktor penting untuk mencapai hasil belajar yang baik. Apabila mahasiswa mempunyai ide kreatif yang sangat tinggi maka dapat dipastikan dalam proses belajar dan mengaplikasikan desain tiga dimensi pada kuku model maupun pada *fakenail*, tidak akan mengalami kesulitan. Apapun tema yang diinginkan oleh model dapat dikerjakan dengan mudah dan cepat selesai.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan Teknik korelasional untuk memperoleh informasi tentang masing-masing variable yang dihubungkan satu sama lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II Angkatan 2022 program studi Diploma tiga tata rias aks akk Yogyakarta. Sejumlah 25 mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah *nail art* menjadi sampel dalam penelitian ini.

Variable dalam penelitian ini dapat dibagi dua, yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas :kreativitas mahasiswa program studi tata rias yang

dinyatakan dengan ( x ) .variable terikat : hasil belajar nairt tiga dimensi mahasiswa program studi tata rias yang dinyatakan dengan (y) Hubungan kedua variable tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Hubungan antarvariable penelitian

Keterangan :

X = Kreativitas mahasiswa

Y = Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *nail art* 3 dimensi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable hasil belajar *nail art* tiga dimensi merupakan tes objektif yaitu nilai hasil belajar teori. Hasil belajar teori terdiri dari soal pilihan ganda dengan butir-butir pertanyaan sebanyak 25. Pertanyaan tersebut berisi tentang desain dan tema *nail art* tiga dimensi, Teknik *nail art*, macam-macam bentuk kuku, teori warna *nail art* dan proses pengerjaan *nail art* tiga dimensi.

Hasil belajar *nail art* dalam penelitian ini adalah nilai keseluruhan yang didapat mahasiswa meliputi hasil belajar teori dan hasil belajar praktek. Hasil belajar teori diukur dengan tes teori pada ranah kognitif dalam bentuk tes objektif pilihan ganda.

Kisi-kisi instrument *nail art* tiga dimensi antara lain : 1) sejarah konsep dasar *nail art*, 2) pengertian dan tujuan *nail art*, 3) pemahaman alat, bahan dan kosmetik, 4) perpaduan warna pada *nail art*, 5) metode *nail art* tiga dimensi. Data kreativitas mahasiswa diperoleh melalui tes kreativitas, berupa tes verbal dan visual. Dengan indikator berpikir lancar, fleksibel, orisinal dan terperinci.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum perkuliahan dimulai, dosen menyampaikan materi diantaranya kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan CPL dan SKKNI. Kemudian dosen memberikan *pre test* kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dasar mahasiswa sebelum diberikan materi lebih lanjut tentang *nail art*.

Data variable hasil belajar *nail art* menggunakan instrument tes hasil belajar memiliki rentangan skor teoritik dari 0 sampai 100, dari hasil jawaban 25 responden diperoleh rentang nilai empiris sebesar 25 Dengan nilai terendah 70 Dan nilai tertinggi 87 data analisis data diketahui nilai rata-rata sebesar 82,68%, simpangan baku 3,997 median 84, modus 86, banyaknya kelas 1.

Tabel 2  
Distribusi Responden Menurut Kreativitas

Nilai	Jumlah	Persentase
Tinggi	21 orang	84 %
Rendah	4 orang	16 %
<b>Total</b>	<b>25 orang</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat pada tabel 2 dapat dilihat bahwa 84 % dari jumlah responden tinggi, mahasiswa skor rendah rata rata 16% dan 0 untuk dibawah rata-rata.

Gambaran responden dalam penelitian ini dilaporkan bahwa responden yang memiliki kreatifitas tinggi sebanyak 21 orang (84%). Responden yang memiliki kreativitas rendah sebanyak 4 orang (16%) sedangkan responden yang tidak menjawab tidak ada (0%) . berdasarkan hasil penelitian antara variable kreativitas ( X) dengan hasil belajar *nailart* tiga dimensi ( Y)menghasilkan koefisien arah regresidan konstanta. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variable tersebut dapat dinyatakan oleh persamaan regresi  $Y+ X$  harus memenuhi syarat kelinieran dan keberartian. Hasil analisis varians seperti yang ditunjukkan pada table dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara kreatifita (X) dengan hasil belajar *nailart* tiga dimensi (Y) adalah berarti linier, apabila kreatifitas ditingkatkan satu nilai maka kecenderungan hasil belajar *nail art* tiga dimensi juga akan meningkat.

Hasil temuan ini dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh peranan antara kreativitas dengan hasil belajar *nailart* tiga dimensi. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil belajar *nail art* tiga dimensi. koefisien korelasi parsial tersebut membuktikan bila dilakukan pengontrolan terhadap variable bebas lainnya mengakibatkan terjadinya penurunan kadar hubungan atau hubungan akan melemah, namun hubungan tersebut tetap berarti yaitu terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan hasil belajar *nail art* tiga dimensi.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar *nail art* tiga dimensi pada mahasiswa program studi tata rias. Hasil Analisa menunjukkan bahwa tingginya tingkat kreativitas mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar *nail art* tiga dimensi mahasiswa. Demikian sebaliknya semakin rendah kreativitas maka hasil belajar *nail art* tiga dimensi

mahasiswa menjadi rendah. Kekuatan hubungan tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi dengan persamaan regresi dan koefisien determinasi. Hal ini berarti bahwa apabila kreativitas mahasiswa ditingkatkan maka hasil belajar mahasiswa adalah mata kuliah *nail art* tiga dimensi juga akan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- E-book Milady's Standard Nail Technology.(2004) karya dari Thomson
- Harjanti, Novita, dkk. (2009). *Kosmetika Kuku Antara Keindahan dan Keamanan*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada..
- Karakhati Natalia. (2010). *10 Teknik & 20 Kreasi Nail Extension Seni Menghias Kuku*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kusantati, Herni, dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Miarso. Yusuf hadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Puspita Sari, Yeni. (2014). Peningkatan Keterampilan Nail Art Melalui Pelatihan Bagi Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Surabaya. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Tranggono, Retno Iswari, dkk. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tresna, P. (2010). Modul 4 Dasar Rias Merawat Tangan, Kaki dan Rias Kuku. (online). [http://www.file.upi.edu/Direktori/FP TK/Jur\\_Pen D\\_Kesejahteraan\\_Keluarga/19631016199001.Pdf](http://www.file.upi.edu/Direktori/FP_TK/Jur_Pen_D_Kesejahteraan_Keluarga/19631016199001.Pdf). Diakses 20 Februari 2015.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel. (2004). *Minat Dalam Belajar Siswa*. Yogyakarta: Media Abadi